Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan (JRIK)
Vol. 3 No. 2 Juli 2023
p-ISSN: 2827-9247 , e-ISSN: 2827-9220 , Hal 258-267
DOI: https://doi.org/10.55606/jrik.v3i2.2619

Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dan Persepsi Masyarakat Dengan Vaksinasi Covid-19 Di Lembang Rano Utara Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja

Hayuti Windha Pagiu[1], Elche Tandiallo[2]
[1]Dosen Program Studi Profesi Ners, STIKES Lakipadada Tana Toraja, Indonesia
[2] Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, STIKES Lakipadada Tana Toraja, Indonesia
Email : hayutiwindhapagiu@gmail.com, elchetandiallo@gmail.com

Abstrak,Vaksin Covid-19 merupakan salah satu terobosan untuk melawan dan menangani Covid-19. Keluarga pada situasi seperti ini adalah sebagai sistem pertahanan pertama dan utama bagi negara dalam mencegah meluasnya penularan Covid-19. Peran yang melekat pada keluarga itulah yang perlu dioptimalkan sebagai strategi preventif dalam menghadapi Covid-19 melalui vaksin Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat dengan vaksinasi Covid-19 di Lembang Rano Utara, Kecamatan Rano, Kabupaten Tana Toraja Tahun 2022. Metode penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel sebanyak 92 responden yang mewakili dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan diuji secara statistik dengan bantuan program komputer SPSS, dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Dari hasil penelitian ini diperoleh Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 57 orang (62,0%), mayoritas responden berumur 31-50 sebanyak 49 orang (53,3%), mayoritas responden bekerja sebagai Petani yaitu 35 orang (38%) Mayoritas responden dengan pengetahuan baik sebanyak 84 orang (91,3%), mayoritas responden dengan persepsi yang baik sebanyak 90 orang (97,8%) dan mayoritas responden dengan vaksinasi covid-19 baik yaitu 49 orang (53,3%). Hasil uji statistik *Fisher's Exact Test* didapatkan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan vaksinasi Covid-19 dengan hasil nilai *p-value*= 0,006 dan didapatkan juga ada hubungan persepsi masyarakat dengan vaksinasi Covid-19 dengan nilai *p-value*= 0,007. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat dengan vaksinasi Covid-19 di Lembang Rano Utara, Kecamatan Rano, Kabupaten Tana Toraja Tahun 2022. Disarankan kepada masyarakat untuk meningkatkan vaksinasi Covid-19 dan selalu menjaga kesehatannya dengan memperiksakan secara rutin dan selalu menerapkan gaya hidup sehat agar tidak terjadi masalah kesehatan.

Kata Kunci*:* Pengetahuan, Persepsi, dan Vaksinasi Covid-19.

Abstract. *The Covid-19 vaccine is a breakthrough to fight and treat Covid-19. The family in a situation like this is the first and main defense system for the country in preventing the spread of Covid-19 transmission. It is the role inherent in the family that needs to be optimized as a preventive strategy in dealing with Covid-19 through the Covid-19 vaccine. This research aims to determine the relationship between the level of knowledge and perception of the community with Covid-19 vaccination in North Lembang Rano, Rano District, Tana Toraja Regency in 2022. This research method is observational with a cross-sectional approach, the sample size is 92 respondents who are representative of the population. The sampling technique in this research is purposive sampling technique. Data was collected using a questionnaire and tested statistically with the help of the SPSS computer program, and presented in the form of tables and narratives. From the results of this research, it was found that the majority of respondents were female, namely 57 people (62.0%), the majority of respondents aged 31-50 were 49 people (53.3%), the majority of respondents worked as farmers, namely 35 people (38%) The majority respondents with good knowledge were 84 people (91.3%), the majority of respondents with good perception were 90 people (97.8%) and the majority of respondents with good Covid-19 vaccination were 49 people (53.3%). The results of the Fisher's Exact Test statistical test showed that there was a relationship between the level of knowledge and Covid-19 vaccination with a p-value =*

Received Mei 14, 2023; Revised Juni 26, 2023; Accepted Juli 10 , 2023
** Hayuti Windha Pagiu: hayutiwindhapagiu@gmail.com*

0.006 and it was also found that there was a relationship between public perception and Covid-19 vaccination with a p-value = 0.007. Based on the results of this research, it can be concluded that there is a relationship between the level of knowledge and perception of the community with Covid-19 vaccination in North Lembang Rano, Rano District, Tana Toraja Regency in 2022. It is recommended for the public to increase Covid-19 vaccination and always maintain their health by having regular check-ups and Always adopt a healthy lifestyle to avoid health problems.

Keywords: *Knowledge, Perception and Covid-19 Vaccination.*

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah jenis sebuah penyakit yang baru teridentifikas**i**, *Corona* virus mulai menyebar di Wuhan pada bulan Desember tahun 2019 (Yulianto, 2021). Organisasasi Kesehatan Dunia secara resmi memberikan nama penyakit ini dengan *Coronavirus Disease* 2019 (Sun *et, al*, 2020) covid-19 adalah wabah penyakit yang tidak diinginkan masyarakat dunia, wabah ini karena jenis virus baru yaitu virus Corona yang menyebar ke manusia melalui droplet. Gejala yang ditimbulkan sangat bervariasi mulai dari demam, batuk, bahkan sampai kasus yang lebih parah dapat menyebabkan pnemonia bahkan kematian (Amira, *et, al*., 2020).

Data yang sudah dirilis WHO, terhitung sejak tanggal 14 Februari 2021, kasus konfirmasi positif Covid-19 kurang lebih telah mencapai 107.838.255 jiwa dengan total kasus kematian mencapai 2.373.398 jiwa kasus (WHO, 2021). Indonesia di kawasan Asia tenggara merupakan negara dengan kasus covid-19 tertinggi. Covid-19 di Indonesia awalnya ada laporan di tanggal 2 Maret 2020 dan setiap hari jumlahnya terus bertambah. Dilaporkan terakhir pada 13 Juli 2021 di Indonesia kasus covid sudah menyentuh 2.615.529 jiwa yang terkonfirmasi positif. Dari jumlah total yang terkonfirmasi positif yang meninggal yaitu sebesar 68.219 jiwa atau 2,6% (Kemenkes RI, 2020b).

Di Prov. Sulawesi Selatan telah terdapat kasus yang terkonfirmasi Covid-19 dengan jumlah 14.333 jiwa , berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) 4 April 2022 Kab. Tana Toraja adalah Kab. di urutan pertama dengan jumlah konfirmasi positif sebanyak 22,81 jiwa, dan lima jiwa berada di Lembang Rano Utara yang terkonfirmasi positif Covid-19. Situasi ini efek sampingnya terhadap penduduk dunia adalah karena ditetapkannya prokes yang ketat mulai dari *sosial distancing* hingga dijalankan *lockdown*. Tidak hanya diperlakukan intropeksi pada implementasi kebijakan kesehatan tapi juga dijalankan tindakan intervensi pada bidang lain supaya efektif yaitu melewati vaksinasi untuk mencegah covid-19 semakin meluas (Kemenkes RI Dirjen P2P,2020).

Vaksin Covid-19 adalah inisiatif Pemerintah untuk menangani dan melawan covid-19 di dunia dengan tujuan menurunkan kematian dan angka kesakitan (Kemenkes RI Dirjen P2P,2020). Tapi tidak terelakan bahwa penolakan masyarakat masih muncul dari beberapa kelompok untuk divaksin. Solusi vaksin dari pemerintah di sebagian besar kalangan masyarakat menimbulkan kontroversi karena masih banyak keraguan. Ini tentu memunculkan kekhawatiran bagi masyarakat tentang dampak vaksin yang diberikan karena kurangnya persepsi dan pengetahuan masyarakat (Pranita, 2020 dalam Argizsta & Rico, 2021).

Menurut data vaksinasi Sulawesi Selatan per 25 April 2022 berdasarkan data KPCPEN total capaian vaksinasi di Sulawesi Selatan telah mencapai 89% dari total target tujuh juta lebih jiwa dengan rincian dosis satu sebanyak 6.104.765 jiwa atau 90,69%. Sedangkan dosis dua sebanyak 4.100.348 jiwa atau 81,6% dan vaksinasi *booster* atau dosis tiga sebanyak 1.92.360 jiwa atau 24% (KPCPEN, 2022).

Berdasarkan data vaksinasi yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kab. Tana Toraja pada tanggal 24 Juni 2022 pelaksanaan vaksinasi di Kab. Tana Toraja telah mencapai 86% dengan

dosis satu 93% , dosis dua 84,7% dan dosis tiga atau booster sebanyak 4,55% (Dinas Kesehatan Tana Toraja, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Rano pelaksanaan vaksinasi di Rano Utara telah mencapai 85% dengan rincian dosis satu sebanyak 3.506 jiwa atau 58.17% , dosis dua sebanyak 3.394 jiwa atau 56,31% dan dosis tiga atau boster sebanyak 75 jiwa atau 1,25% (Puskesmas Rano, 2022). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Lembang Rano Utara sebelum dilaksanakannya vaksin 19 banyak terjadi gejolak di tengah masyarakat diantaranya mengenai efek samping seperti nyeri dan demam, takut sakit menjadi lebih parah dan alasan lain yang mungkin menyebabkan ketakutan karena minimnya edukasi mengenai vaksin covid-19 sehingga membuat masyarakat takut untuk di vaksin. Tapi dilakukan upaya oleh pemerintah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai vaksin Covid-19 demi menumbuhkan kewaspadaan dan kepedulian tentang vaksin lewat penyuluhan yang dilakukan oleh pihak terkait, tetapi masyarakat tetap tidak percaya mengenai vaksin covid-19 karena sosialisasi yang dilakukan tidak tepat (Lembang Rano Utara, 2022).

Walaupun begitu tidak bisa dibantah masih banyak masyarakat yang menolak karena alasan lainnya diantaranya minimnya persepsi dan pengetahuan masyarakat mengenai vaksin Covid-19 sehingga vaksin dianggap negatif dan memberikan dampak penolakan di tengah masyarakat. Selain itu kemauan orang untuk divaksin juga didorong adanya pengetahuan yang bagus (Adane *et al*., 2022).

Penelitian oleh Nugroho, dkk (2021), pada mahasiswa di Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid , Hasil analisa data *Spearman's rho* nilai r = 0,756 dan nilai *p* = 0,000 , sesuai uji statistik itu maka ada hubungan signifikan pada tingkat pengetahuan dan *self Efficacy* vaksinasi Covid-19.

Hasil penelitian Widayanti & Estri (2021), menyatakan hasil analisa bivariat menunjukan nilai *p value* 0,000 artinya ada hubungan signifikan dari persepsi tentang efektivitas vaksin serta kesediaan untuk masyarakat mengikuti vaksin.

Berdasarkan dari informasi dan data di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **"Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dan Persepsi Masyarakat Dengan Vaksinasi Covid-19 Di Lembang Rano Utara , Kec. Rano , Kab. Tana Toraja".**

METODE

Ruang lingkup penelitian ini adalah penelitian kesehatan masyarakat. Lokasi penelitian ini berada di Lembang Rano Utara, Kecamatan Rano, Kabupaten Tana Toraja. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2022. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Cross sectional*. Metode pengambilan sampel yaitu *non probability sampel* dengan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria inklusi (Masyarakat yang telah menerima vaksinasi Covid-19 dosis 1, 2 dan *booster* di Lembang Rano Utara yang berumur 18-50 tahun, bersedia menjadi responden, dan dalam keadaan sehat fisik dan mental) dan kriteria ekslusi (Masyarakat yang belum menerima vaksinasi Covid-19 dan tidak mempunyai kesediaan menjadi responden). Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin yakni sejumlah 92 orang responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat dengan vaksinasi covid-19 di Lembang Rano Utara, Kec. Rano, Kab. Tana Toraja. Peneliti memaparkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Univariat
    a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1
Frekuensi Sesuai Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-Laki	35	38,0
Perempuan	57	62,0
Total	**92**	**100**

Sumber : Data Primer, Tahun 2022

Sesuai tabel 1 memperlihatkan mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 57 orang (62,0%).

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 2
Frekuensi Sesuai Umur

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
18-30	43	46,7
31-50	49	53,3
Total	**92**	**100**

Sumber : Data Primer, Tahun 2022

Sesuai tabel 2 menunjukkan mayoritas responden umurnya adalah 31 sampai 50 tahun sejumlah 49 orang (53,3%)

c. Pekerjaan

Tabel 3
Frekuensi Sesuai Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Petani	35	38,0
PNS	9	9,8
Wirausaha	2	2,2
Wiraswasta	9	9,8
Honorer	7	7,6
Pendeta	1	1,1
IRT	14	15,2
Mahasiswa	15	16,3
Total	**92**	**100**

Sumber : Data Primer, Tahun 2022

Sesuai tabel 3, menunjukkan mayoritas responden bekerja sebagai Petani yaitu 35 orang (38%).

d. Pendidikan

Tabel 4
Frekuensi Sesuai Pendidikan

Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	6	6,5
SD	40	43,5
SMP	7	7,6

SMA/SMK	25	27,2
Strata I/SI	14	15,2
Total	**92**	**100**

Sumber : Data Primer Tahun 2022

Sesuai tabel 4, menunjukkan mayoritas responden berpendidikan SD yaitu 40 orang (43,5%).

e. Pengetahuan

Tabel 5
Frekuensi Sesuai Pengetahuan Masyarakat

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	84	91,3
Kurang	8	8,7
Total	**92**	**100**

Sumber : Data Primer, Tahun 2022

Sesuai tabel 5 memperlihatkan mayoritas responden yaitu pengetahuannya baik sebanyak 84 orang (91,3%)

f. Persepsi

Tabel 6
Frekuensi Sesuai Persepsi Masyarakat

Persepsi	Frekuensi	%
Baik	90	97,8
Buruk	2	2,2
Total	**92**	**100**

Sumber : Data Primer, Tahun 2022

Sesuai tabel 6 memperlihatkan mayoritas responden persepsinya baik sejumlah 90 orang (2,2%)

g. Vaksinasi Covid-19

Tabel 7
Frekuensi Sesuai Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat

Vaksinasi Covid-19	Frekuensi	%
Baik	49	53,3
Cukup	43	46,7
Total	**92**	**100**

Sumber : Data Primer Tahun, 2022

Sesuai tabel 7 menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan vaksinasi covid-19 baik yaitu 49 orang (53,3%).

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Vaksinasi Covid-19 Di Lembang Rano Utara Kec. Rano, Kab. Tana Toraja

Tabel 8

Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Vaksinasi Covid-19 Di Lembang Rano Utara Kec. Rano, Kab. Tana Toraja

Pengetahuan Masyarakat	Vaksinasi Covid-19				Total		*P-value*
	Baik		Cukup				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	43	46,7	41	46,6	84	91,3	0,006
Kurang	6	6,5	2	2,2	8	8,7	
Total	**49**	**53,3**	**43**	**46,7**	**92**	**100**	

Sumber : Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa terdapat pengetahuan masyarakat baik 84 orang (91,3%) diantaranya vaksinasi Covid-19 baik sebanyak 43 orang (46,7%), dan cukup 41 orang (45,6%), sedangkan pengetahuan masyarakat kurang 8 orang (8,7%) diantaranya vaksinasi Covid-19 baik 6 orang (6,5%) dan cukup 2 orang (2,2,%).

Hal ini karena pengetahuan baik tentang vaksin Covid-19 di mana membantu masyarakat terhindar dari penyebaran Covid-19 . Selain itu karena dukungan keluarga yang penuh di mana mereka bersedia mengatur dan mendampingi serta memotivasi. Dengan adanya pengetahuan yang baik maka akan membentuk perilaku baik dan akan mengubah pola pikir mengenai dampak dan akibat yang akan terjadi pada saat tidak melakukan vaksin sehingga tindakan pencegahan bisa dijalankan dengan baik dan benar.

Hal ini sesuai teori Notoatmodjo (2017), yang mengemukakan jika pengetahuan adalah terjadi penginderaan mengenai sebuah objek tertentu. Semakin besar pengetahuan maka pencegahan yang dilakukan akan semakin baik karena penelitian ini sesuai dengan pengetahuan pada sikap yang didasari pengetahuan.

Dalam penelitian ini ditemukan pula 41 orang (45,6%) yang memiliki pengetahuan baik tetapi vaksinasi Covid-19 kurang baik atau cukup, hal ini disebabkan oleh karena pada saat pelaksanaan vaksin biasanya bertepatan dengan kesibukan rambu solo maupun rambu tuka, jarak dari rumah terlalu jauh sementara tidak dapat dijangkau oleh kendaraan, sedang sakit, tidak ada yang mengantar ke tempat vaksinansi dilaksanakan. Penelitian ini sejalan dengan teori Erfandi (2017), jika pengetahuan sangat bergantung terhadap perolehan informasi tentang tanggapan atau hal yang sesuai pengolahan mengenai informasi dan keyakinan yang timbul. Namun untuk mengaplikasikan suatu informasi yang diperoleh dibutuhkan dukungan orang terdekat dari setiap individu untuk melakukannya.

Sedangkan pengetahuan masyarakat kurang 8 orang (8,7%) diantaranya vaksinasi Covid-19 baik 6 orang (6,5%), hal ini disebabkan oleh dukungan dari keluarga, dukungan dari petugas kesehatan yang ada di posyandu dan pengaruh orang penting di sekitar contoh dari pemerintah, tetangga dan keluarga.

Amir (2019), mengatakan bahwa adanya vaksinasi Covid yang baik walaupun dengan pengetahuan kurang karena adanya dukungan baik dari keluarga, pengaruh orang di sekitar dianggap penting dan adanya kesadaran dari masyarakat sendiri. Penilaian tingkah laku yang baik mengenai petugas adalah dasar kesiapan dan kesediaan masyarakat divaksin. Karena dengan sikap itu cenderung warga masyarakat akan hadir dan mengikuti vaksin. Ini bisa dimengerti karena sikap orang adalah cerminan kesiapan untuk memberi tanggapan terhadap sebuah objek. Kesiapan adalah kecenderungan potensial untuk memberi tanggapan dengan cara tertentu bila orang dihadapan dengan dorongan yang menghendaki sebuah respon.

Dalam penelitian ini juga ditemukan 2 orang (2,2,%) kurang baik atau cukup tentang vaksinasi Covid-19 , karena adanya pengetahuan yang kurang pada masyarakat tersebut maka tidak tahu manfaat vaksin Covid-19 sehingga mereka tidak mau dan para lansia yang khawatir tentang korban kematian akibat vaksin.

Menurut Herdianto, Enggar Furi (2020), ketidakpatuhan masyarakat mengikuti Vaksinasi Covid-19 karena tidak paham dengan manfaat vaksin, selalu khawatir tentang efek vaksin, jarak ke fasilitas kesehatan. Penelitian ini seperti teori Notoatmodjo (2017), yang mengatakan bahwa ilmu pengetahuan dominan dan sangat penting membentuk sebuah tindakan, perilaku dan memutuskan sesuatu karena sikap didasari pengetahuan. Pengetahuan manusia sebagian besar didapat dari telinga dan mata. Pengetahuan atau yang biasa disebut kognitif adalah domain yang paling besar membentuk sikap seseorang (*overt behaviour*).

Uji *Fisher's Exact Test* didapatkan nilai $p = 0{,}006$ maka $p < \alpha$ (0,05), ini berarti Ha diterima atau ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan Vaksinasi Covid-19 Di Lembang Rano Utara Kec. Rano, Kab. Tana Toraja Tahun 2022. Penelitian sesuai penelitian Isnani, Mutia, dkk (2021) , hasilnya bahwa ada hubungan pengetahuan dengan vaksinasi Covid-19 di Kel. Kuin Utara Kota Banjarmasin dengan nilai *p-value* sebesar 0,021 < 0,05. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sejumlah 59 responden dengan pendidikan tinggi dimana 45 responden yang memiliki pengetahuan baik dan didapatkan bahwa sejumlah 130 responden dengan pendidikan rendah dimana terdapat 115 dengan pengetahuan kurang. Hal itu karena pendidikan formal yang semakin tinggi ditempuh responden maka membuat data informasi yang diperoleh tentang pentingnya vaksinasi booster semakin banyak.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa tingginya pendidikan responden akan membuat pengetahuan yang dimiliki semakin tinggi tentang vaksinasi dan itu juga berlaku sebaliknya. Jadi penelitian ini sejalan dengan Yunita (2020) dijelaskan bahwa tingginya pengetahuan orang maka semakin gampang menerima informasi sehingga banyak juga pengetahuan tentang covid-19 dan berlaku sebaliknya.

Penelitian ini sesuai penelitian Yusfasari, Rizky (2022) Tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Di Kota Sibolga. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, yang dilakukan terhadap 284 responden. Hasil untuk tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 sebanyak 40,8% memiliki pengetahuan yang baik, 28,5% cukup, dan 30,6% kurang. Kesediaan masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid-19 sebanyak 81% bersedia dan 19% lainnya tidak bersedia. Uji *Chi Square Test* nilai *p* 0,00 sehingga nilai $p < 0{,}05$, memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari tingkat pengetahuan dan vaksinasi Covid-19 pada masyarakat. Kurangnya pengetahuan dan banyak opini yang tidak diketahui kebenarannya dari vaksinasi Covid-19 membuat minat masyarakat rendah untuk divaksin.

b. Hubungan Persepsi Masyarakat Dengan Vaksinasi Covid-19 Di Lembang Rano Utara Kec. Rano, Kab. Tana Toraja

Tabel 9
Hubungan Persepsi Masyarakat Dengan Vaksinasi Covid-19

Persepsi Masyarakat	Vaksinasi Covid-19				Total		*p-value*
	Baik		Cukup				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	47	51,1	43	46,7	90	97,8	0,007
Buruk	2	2,2	0	0	2	2,2	

Total	**49**	**53,3**	**43**	**46,7**	**92**	**100**

Sumber : Data Primer, 2022

Sesuai tabel 9 memperlihatkan terdapat persepsi masyarakat baik 90 orang (97,8%) diantaranya vaksinasi Covid-19 baik 47 orang (51,5%), dan cukup 43 orang (46,7%), sedangkan persepsi masyarakat buruk 2 orang (2,2%) semuanya vaksinasi Covid-19 baik.

Hal ini karena didukung dengan pendidikan yang dimiliki oleh responden, karena masyarakat memiliki pengalaman pribadi yang berhubungan tentang vaksin Covid-19 , dan memiliki pengetahuan baik yang diperoleh dari orang yang dianggap penting seperti tetangga, tenaga kesehatan, keluarga dan media massa yang membahas tentang vaksin covid-19 yang semakin mudah sekarang adalah lembaga agama dan pendidikan juga menyampaikan informasi mengenai vaksin covid-19.

Dalam penelitian ini terdapat masyarakat dengan vaksinasi covid-19 yang kurang baik atau cukup 43 orang (46,7%) walaupun dengan persepsi yang baik, hal ini disebabkan karena pada saat pelaksanaan vaksinasi masyarakat tersebut mengalami gangguan kelemahan tubuh sehingga tidak memungkinkan menerima vaksin covid, tidak ada yang mengantar ke tempat vaksinanasi, pada saat pelaksanaan vaksin biasanya bertepatan dengan kesibukan upacara Kematian (*rambu solo)* maupun upacara pernikahan (*rambu tuka*), jarak dari rumah terlalu jauh sementara tidak dijangkau oleh kendaraan. Menurut Herdianto, Enggar Furi (2020), adanya masyarakat dengan Vaksinasi Covid-19 yang kurang baik atau cukup karena jarak ke fasilitas kesehatan jauh, kelemahan fisik dan faktor kesibukan.

Dalam penelitian ini juga terdapat persepsi masyarakat buruk 2 orang (2,2%). 90 orang (97,8) dengan vaksinasi Covid-19 baik, hal ini karena adanya tuntutan dari pemerintah setempat untuk mengharuskan masyarakat melaksanakan vaksinasi Covid-19 selain itu karena adanya dukungan dari keluarga sehingga mempengaruhi keputusan untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19.

Uji *Fisher's Exact Test* didapatkan nilai $p = 0{,}007$ maka $p < \alpha$ (0,05), ini berarti Ha diterima atau ada hubungan persepsi masyarakat dengan Vaksinasi Covid-19 Di Lembang Rano Utara Kec. Rano, Kab. Tana Toraja Tahun 2022.

Penelitian ini sejalan dengan Kholidiyah, dkk (2021), yang menunjukkan persepsi masyarakat tentang vaksinasi covid-19 diperoleh lebih dari separuh responden mempunyai persepsi negatif yaitu sebanyak 78 responden atau 54,9% Dan hampir separuh responden memiliki persepsi positif yaitu sebanyak 64 responden atau 45,1 orang. Uji *chi-square* antara variabel persepsi dan kepatuhan vaksinasi covid-19 memperoleh *p-value* = 0,000 (*p-value* < 0,05). Dari uji koefisien kontingensi dengan signifikasi α (0,05) nilai *p-value* sebesar 0,000. Karena nilai *p-value* yang didapatkan sebesar 0,000 < signifikasi α (0,05) maka hipotesis penelitian diterima yang artinya ada hubungan persepsi masyarakat mengenai vaksin Covid-19 .

Penelitian Djamaludin, dkk (2022), Uji *Fisher's Exact Test* nilai $p = 0{,}000$ maka nilai $p <$ i α (0,05), ini berarti Ha diterima atau ada hubungan persepsi masyarakat dengan Vaksinasi Covid-19. Persepsi tentang vaksin Covid-19 positif, ikut vaksinasi Covid-19 . Hal ini terjadi karena responden penerima informasi dengan baik melalui penginderaan serta melakukan peran sebagai masyarakat yang baik yaitu mengikuti program vaksinasi yang dijalankan pemerintah supaya membuat herd immunity. Persepsi tentang vaksin Covid-19 negatif, ikut vaksinasi covid-19. Ini terjadi karena banyak yang menghubungkan Covid-19 dengan aspek negatif

seperti berbahaya, menular dan mematikan sehingga membuat orang dalam upaya pencegahan Covid-19 ikut serta melakukan vaksinasi.

Penelitian Ainun, dkk (2021), penelitian hasilnya memperlihatkan bagaimana persepsi masyarakat mengenai vaksin covid-19 demi kepentingan administrasi baik untuk pencegahan, walaupun mereka sudah mengetahui manfaat secara menyeluruh dilakukan vaksin serta kesediaan masyarakat untuk divaksin tapi masih sedikit karena adanya ragu-ragu dan rasa takut serta tidak memperoleh izin dari orang tua yang membuat persentase masyarakat Kec. Bacukiki yang bersedia di vaksin masih dibawah 50%. Uji *Fisher's Exact Test* nilai p =0,002 maka $p < \alpha$ (0,05), ini berarti Ha diterima atau ada hubungan persepsi masyarakat dengan Vaksinasi Covid-19

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan tingkat Pengetahuan Dan Persepsi Masyarakat Dengan Vaksinasi Covid-19 Di Lembang Rano Utara Kec. Rano, Kab. Tana Toraja Tahun 2022, maka dapat diambil kesimpulan yaitu Ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan Vaksinasi Covid-19 Di Lembang Rano Utara Kec. Rano, Kab. Tana Toraja Tahun 2022 dengan *ρ value* 0,006, dan ada hubungan persepsi masyarakat dengan Vaksinasi Covid-19 Di Lembang Rano Utara Kec. Rano, Kab. Tana Toraja Tahun 2022 dengan *ρ value* 0,007.

REFERENCES

Yulianto, Diyan. 2021. *Covid-19 Update New Normal Vaksinasi, Dan Fakta-Fakta Baru Yang Perlu Anda Ketahui.* Jogjakarta: Penerbit Arruzz Media

Sun, P., Lu, X., Xu, C., Sun, W., & Pan, B. (2020). Understanding of COVID-19 based on current evidence. *J Med Virol, 92(6), 548- 551.*Amira, F., Lau, C. H., dkk. 2020. CoronaTracker: World-Wide COVID-19 Outbreak Data Analysis and Prediction. *Bull World Health Organ, 1(32)*

WHO. 2021. *Coronavirus (COVID-19) data.* (Online) <https://www.who.int/data#reports > [Diakses tanggal 19 Juni 2022]

Kemenkes RI (2020b) 'Situasi terkini Perkembangan Novel Coronavirus (Covid-19). Available at *https://infeksiemerging.kemkes.go.id/index.php/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-5-mei-2020* (online). Diakses di Tana Toraja pada tanggal 22 September 2022 pukul 16.00 WITA

Kemenkes RI Dirjen P2P. (2020) .'Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)', Kementerian Kesehatan RI Available At: Https://Www.Kemkes.Go.Id/Article/View/19093000001/Penyakit-Jantung-

Penyebabkematian-Terbanyak-Ke-2-Di-Indonesia.Html. (Online). Diakses Di Tana Toraja Pada Tanggal 20 September 2022 Pukul 16.00 WITA

Argista , Zisi Lioni, & Rico Januar Sitorus. 2021. *Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 di Sumatera Selatan.* Diss. Sriwijaya University.

KPCPEN, 2022. Komisi Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Jakarta: Gugus Percepatan Penanganan Covid-19

Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Toraja. 2022. *Cakupan data vaksinasi Covid-19 pertanggal 25 Juni 2022.* Tana Toraja: Dinkes Tana Toraja

Puskesmas Rano. 2022. *Data vaksinasi Covid-19 per tanggal 24 Juni 2022.* Rano, Tana Toraja:Indonesia

Lembang Rano Utara . 2022. *Data vaksinasi Covid-19 di Rano Utara*. Lembang Rano Utara, Tana Toraja: Indonesia

Adane M, Ademas A, Kloos H. 2022. Knowledge, Attitudes, And Perceptions Of COVID-19 Vaccine and Refusal To Receive COVID-19 Vaccine Among Healthcare Workers in Northeastern Ethiopia. *BMC Public Health. 22(1):1–14*

Nugroho, S. A., Istiqomah, B., & Rohanisa, F. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid. *Jurnal Keperawatan Profesional, 9(2), 108-123*

Widayanti, Linda Prasetyaning, & Estri Kusumawati. "Hubungan Persepsi Tentang Efektifitas Vaksin Dengan Sikap Kesediaan Mengikuti Vaksinasi Covid-19." *Jurnal Healty: Jurnal Kesehatan Masyarakat 9.2 (2021): 78-85.*

Notoatmodjo. 2017. *Konsep Pengetahuan, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: EGC

Erfandi .2017. *Pengetahuan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Available at http://www.prohealt.com (Online) diakses di Tana Toraja tanggal 22 September 2022 pukul 16.00 WITA

Amir. 2019. *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.* Salemba Madika. Jakarta

Herdianto, Enggar Furi. 2020. *Vaksin dan Pandemi COVID-19, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.* Available at: https://fpscs.uii.a. (Online) diakses di Tana Toraja pada tanggal 19 September 2022 pukul 17.25 WITA

Isnaini, Mutia, dkk. 2021. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Masyarakat Mengikuti Vaksinasi Covid-19 Di Kelurahan Kuin Utara Kota Banjarmasin.* Diss. Universitas Islam Kalimantan MAB.

Yusfasari, Rizky. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Kesediaan Melakukan Vaksin di Kota Sibolga* (Doctoral dissertation)

Kholidiyah, Dina, Ns Sutomo, and Nuris Kushayati. "Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Kecemasan Saat Akan Menjalani Vaksinasi Covid-19." *Jurnal Keperawatan 14.2 (2021): 13-13*

Djamaludin, Djunizar., Hartati, D., & Trismiyana, E. 2022. Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 dengan Keikutsertaan Imunisasi Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Gantiwarno Kecamatan Pekalongan KabupatenLampung Timur Provinsi Lampung Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Medis Indonesia, 2(1), 33-43.*

Ainun, N., Haniarti, H., & Hengky, H. K. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Wilayah Kecamatan Bacukiki Kota Parepare. *Tirtayasa Medical Journal, 1(1), 1-5*